

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran menulis karangan Bahasa Indonesia di sekolah dasar, dengan harapan adanya perubahan dan peningkatan kualitas pembelajaran menulis karangan Bahasa Indonesia. Perubahan itu berupa perilaku peserta didik dan guru, serta hasil kerja peserta didik dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan Pendekatan *Outdoor Learning*.. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Setiawati, 2007: 33) penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri antara lain:

1. Berlatar alami (natural) yang menjadi sumber adalah pelaku langsung;
2. Bersifat paparan (deskripsi) informasi tentang suatu kejadian sebagaimana adanya;
3. Lebih tertuju pada penelitian proses dari pada hasil;
4. Analisis data cenderung dilakukan secara induktif; dan
5. Makna merupakan unsur yang esensial.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini pertama kali dikembangkan oleh seorang psikolog sosial, Kurt Lewin, 1946. Beberapa ahli mengidentifikasi penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

Elliot (dalam Hermawan, 2008) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas ialah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya.

Wardani,dkk (2003:1.4) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat

Carr dan Kemmis (dalam Wardani, 2003: 1.3) mengemukakan, *Action research is a form of self-reflective enquiry undertaken by participants (teacher, students or principals, for example) in social (including educational) situations in, and the situations order to improve the rationality and justice of (a) their own social or educational practices, (2) their understanding of these practices (and institutions) in which the practices are carried.* Jika kita cermati pengertian diatas secara seksama, kita akan menemukan sejumlah ide pokok sebagai berikut.

1. Penelitian tindakan adalah satu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri.
2. Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa, atau kepala sekolah.
3. Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki: dasar pemikiran dan kepastian dari praktek-praktek, pemahaman terhadap praktek tersebut, serta situasi atau lembaga tempat praktek tersebut dilaksanakan.

Dari uraian di atas secara singkat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat didefinisikan sebagai penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan untuk perbaikan dan peningkatan praktik-praktik pembelajaran secara berkesinambungan yang pada dasarnya melekat pada penuaian misi profesional kependidikan yang diemban oleh guru. Tujuan utama PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran. Tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan refleksi untuk mendiagnosis keadaan lalu kemudian mencoba secara sistematis sebagai tindakan alternatif dalam pemecahan permasalahan pembelajaran di kelas atau implementasi program sekolah.

Suyoto dalam (Setiawati, 2007) menyatakan tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah mengembangkan keterampilan guru berdasarkan persoalan-persoalan pembelajaran yang dihadapinya di kelas sendiri, bukan bertujuan mencapai pengetahuan umum di bidang pendidikan, penelitian ini dilakukan dengan rancangan model siklus dari Kemmis dan Mc Taggart (Setiawati, 2007) dengan jalan tiga siklus.

Wardani, dkk (2003:1.16) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. PTK dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya karena memang sasaran akhir PTK adalah perbaikan pembelajaran.

2. Dengan melakukan PTK guru dapat berkembang secara professional karena dapat menunjukkan bahwa ia mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
3. PTK membuat guru lebih percaya diri.
4. Melalui PTK, guru dapat kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri
5. Dengan adanya PTK kesalahan dalam proses pembelajaran akan cepat dianalisis dan diperbaiki.
6. Hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan.

Adapun siklus penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam empat tahapan secara terulang mulai dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan (observasi). Rancangan penelitian tindakan ini dipilih untuk memecahkan program praktis dan meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di SD yang berimplikasi pada hasil pembelajaran yang terencana dan bersifat inovatif.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Gudang Kahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Waktu pelaksanaan dilakukan selama 3 bulan.

3.3 Kondisi Umum Wilayah Penelitian

SD Negeri 1 Gudang Kahuripan terletak di Jalan Raya Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.. Keadaan sekolah ini menyatu dengan

sekolah lain yaitu SDN 2 dan 3 Gudang Kahuripan. Letak sekolah dengan posisi di depan jalan raya membuat sekolah ini mudah dijangkau. Namun dengan keadaan salah satu bangunan yang sudah rusak, serta dengan jumlah yang kelas yang hanya 4 ruangan membuat suasana belajar menjadi tidak begitu nyaman.

Untuk sarana dan prasarana yang tersedia di SDN 1 Gudang Kahuripan masih butuh perhatian, seperti ; minimnya sarana dan prasarana untuk olahraga, gedung sekolah yang masih menyatu dengan sekolah lain, ruang kelas yang kurang luas , sedangkan peserta didik yang masuk setiap tahunnya semakin banyak.

3.4 Subjek Penelitian

Siswa kelas V SD Negeri 1 Gudang Kahuripan, Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung. Dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang siswa, siswa laki-laki sebanyak 10 orang sedangkan siswa perempuan sebanyak 15 orang.

Dibawah ini daftar nama siswa kelas V SDN 1 Gudang Kahuripan.

Tabel 3.1

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V SDN 1 GUDANG KAHURIPAN

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin
1.	MR	P
2.	RT	P
3.	FT	P
4.	NN	P

5.	NV	P
6.	RN	P
7.	IN	P
8.	WD	P
9.	RS	P
10.	ME	P
11.	RV	P
12.	CR	L
13.	FK	L
14.	SN	L
15.	SK	P
16.	RH	P
17.	ZO	P
18.	RZ	L
19.	RL	L
20.	DE	L
21.	DN	L
22.	MG	L
23.	JK	L
24.	SQ	L
25.	SM	P

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas di gambarkan sebagai proses yang dinamis yang terdiri dari aspek perencanaan, tindakan observasi dan refleksi. Secara rinci pelaksanaan penelitian ini mengikuti Kemnis dan Taggart (1998) model ini terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan , Tindakan, Pengamatan, dan refleksi.

3.5.1 Metode Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan adalah menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Seperti yang dikemukakan oleh Wardani, dkk (2006:1) bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar menjadi meningkat”.

Secara umum pengolahan data yang digunakan adalah kualitatif, yakni merupakan paparan yang menggambarkan kualitas hasil suatu tindakan dalam memperbaiki atau meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

3.5.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Adapun jenis desain yang akan digunakan dalam penelitian adalah mengacu pada rancangan penelitian yang dilakukan oleh Kemmis dan Taggart (Atikah, 2008; 43) yaitu “ menggunakan system spiral refleksi diri yang dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.”

1) Perencanaan Tindakan

Kegiatan awal yang akan dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah meminta perijinan kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian, terutama di kelas V. Kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan kelas, penulis berkolaborasi dengan guru melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya adalah:

- 1) Merancang model PTK sesuai dengan permasalahan, rencana kegiatan tindakan dan keadaan atau situasi belajar.
- 2) Mengatur langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan,
- 3) Melakukan identifikasi komponen-komponen pendukung yang diperlukan,
- 4) Melakukan pengaturan dan penyusunan jadwal kegiatan yang diperlukan,
- 5) Menyusun desain tindakan sesuai dengan model PTK dan jadwal kegiatan, (Atikah, 2008:44)

Peneliti mengantisipasi hal-hal yang mungkin akan muncul pada saat pembelajaran dengan pembuatan persiapan pembelajaran setelah melalui perbaikan pada siklus sebelumnya, sehingga permasalahan awal dapat teratasi, dan jika permasalahan baru yang muncul, peneliti telah dapat mengantisipasinya.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan penelitian menurut Suyanto adalah “apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan”(1997 : 16). Peneliti bertindak mengobservasi semua kegiatan yang

dilakukan oleh guru, sedangkan yang mengobservasi selama pembelajaran adalah teman sejawat dan sebelumnya telah dilaksanakan diskusi tentang segala hal yang diinginkan dari penelitian tindakan kelas ini.

Pada tahap kedua adalah mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas, diantaranya menyediakan berbagai jenis peralatan yang akan digunakan untuk melakukan percobaan oleh siswa. Sedangkan langkah-langkah pembelajaran digunakan sesuai prosedur yaitu terdiri dari kegiatan awal yang didalamnya mempersiapkan siswa pada situasi belajar yang kondusif, mengadakan apersepsi, memotivasi siswa agar terlibat dalam pembelajaran.

3) Observasi

Menurut Arikunto (2006: 229) dalam kegiatan observasi “suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian. mengamati adalah menatap kejadian, gerak, proses”. Oleh karena itu sebelum dilaksanakan pengamatan tentang langkah-langkah peningkatan hasil belajar, pelaksana dan peneliti melakukan diskusi tentang format observasi, menjelaskan dengan contoh-contoh kejadian, gerak untuk setiap komponen yang akan dijadikan data.

Pada tahap observasi baik guru sebagai pelaksana model pembelajaran atau observer harus sama-sama jeli terhadap penyelesaian awal dan mengantisipasi jika terdapat permasalahan yang akan muncul ketika dilaksanakan pembelajaran, sehingga pada tahap selanjutnya observer dan pelaksana dapat memperbaikinya pada siklus selanjutnya.

4) Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis-sintesis, intepetasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari penelitian tindakan. Dalam artian kegiatan guru pada saat menerapkan model pembelajaran diobservasi harus segera dianalisis dan diinterpretasikan (diberi makna) sehingga dapat segera diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan.

Untuk lebih jelasnya, desain PTK dapat dilihat dalam bagan berikut ini



Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan dalam perencanaan suatu penelitian adalah penyusunan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan tersistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto dalam Yetti, 2010: 44).

Dibawah ini akan dijelaskan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

3.6.1 Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijadikan acuan penelitian dalam proses belajar mengajar.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

a. Observasi

Secara sederhana, observasi berarti pengamatan dengan tujuan tertentu. Oleh karena itu, penggunaan istilah observasi dan pengamatan sering dipertukarkan. Khusus dalam konteks PTK, observasi mempunyai makna yang sangat khas, yang membedakannya dari observasi dalam penelitian formal. (Wardani, 2003:2.18)

Berkaitan dengan hal ini, observasi yang baik mempunyai prinsip dasar atau karakteristik yang harus diperhatikan, baik pengamat maupun yang diamati. Ada lima prinsip dasar atau karakteristik kunci observasi, yang secara singkat dapat dideskripsikan seperti berikut ini.

1) Perencanaan Bersama

Observasi yang diawali dengan perencanaan antara pengamat dengan yang diamati, dalam hal ini antara teman sejawat yang akan membantu dengan guru yang akan mengajar.

2) Fokus

Fokus pengamatan mungkin sangat luas atau umum, tetapi dapat pula sangat khusus atau spesifik. Fokus yang akan menyebabkan pengamatan lebih banyak mengandalkan pertimbangan yang bersifat subjektif dalam menafsirkan data, sehingga tidak akan banyak manfaatnya bagi guru yang diamati, kecuali jika berbagai hal telah disepakati sebelumnya.

3) Membangun Kriteria

4) Keterampilan Observasi

Seorang pengamat yang baik memiliki tiga keterampilan, yaitu: a) dapat menahan diri untuk tidak terlalu cepat memutuskan dalam menginterpretasikan satu peristiwa; b) dapat menciptakan suasana yang memberi dukungan dan menghindari terjadinya suasana yang menakutkan guru atau siswa; c) menguasai berbagai teknik untuk menemukan peristiwa atau interaksi dapat direkam, serta alat/ instrumen perekam yang efektif untuk episode tertentu.

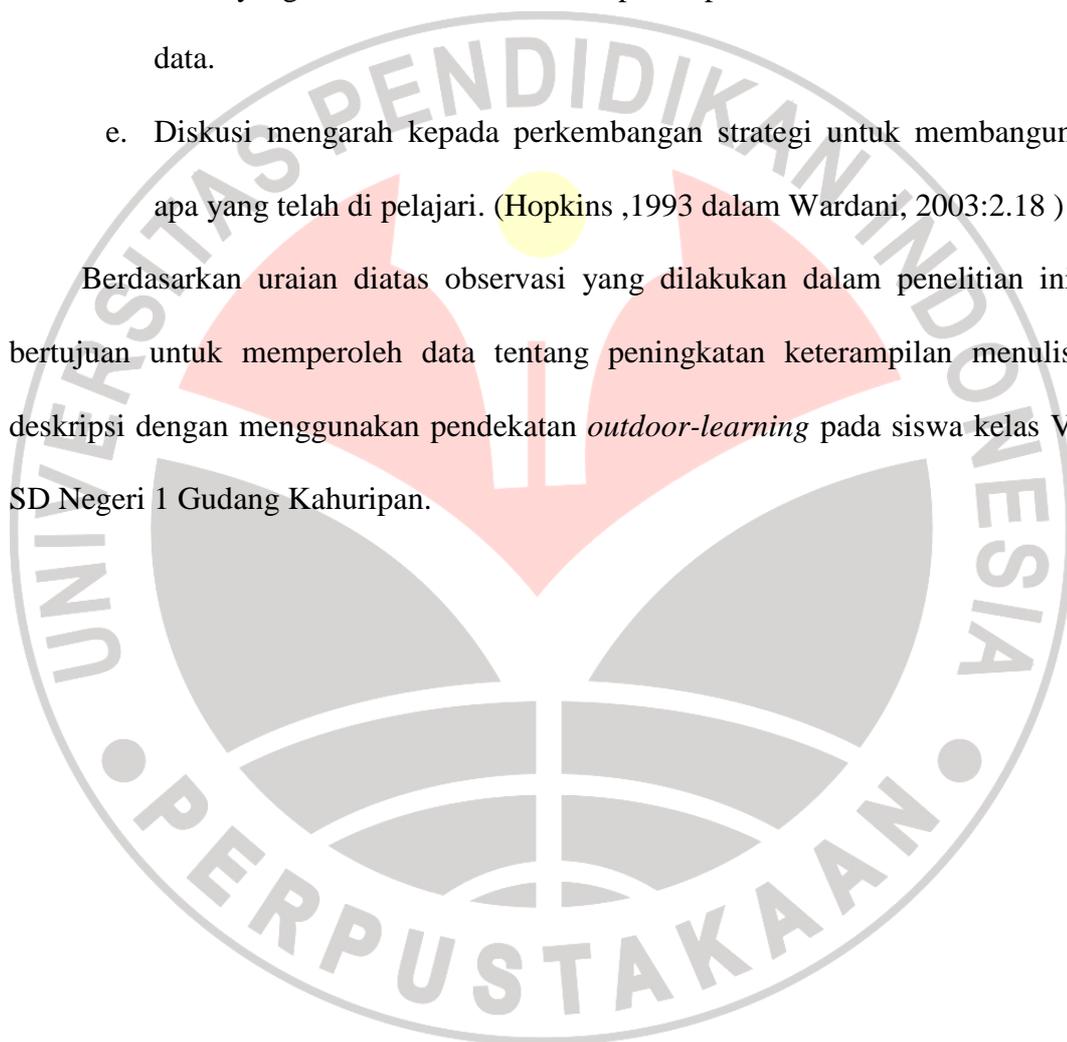
5) Balikan(*Feedback*)

Hasil observasi dapat dimanfaatkan jika ad balikan yang tepat , yang disajikan dengan memperhatikan hal-hal berikut.

- a. Diberikan segera setelah pengamatan, dalam bentuk diskusi.

- b. Balikan diberikan berdasarkan data factual yang direkam secara cermat dan sistematis.
- c. Data diinterpretasikan sesuai dengan kriteria yang sudah disepakati sebelumnya.
- d. Guru yang diamati diberi kesempatan pertama untuk menafsirkan data.
- e. Diskusi mengarah kepada perkembangan strategi untuk membangun apa yang telah di pelajari. (Hopkins ,1993 dalam Wardani, 2003:2.18)

Berdasarkan uraian diatas observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan *outdoor-learning* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Gudang Kahuripan.



Tabel 3.2

Lembar Observasi Aktivitas Guru Untuk Siklus 2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/II

Petunjuk Pengisian:

Berikan tanda cheklis (√) pada kolom yang ada sesuai dengan hasil pengamatan anda, kemudian tulislah komentar anda.

Keterangan :

SB : Sangat Baik (Nilai 4)

B : Baik (Nilai 3)

C : Cukup (Nilai 2)

K : Kurang (Nilai 1)

No	Tahap	Aktivitas Guru	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
1	Pendahuluan	Mempersiapkan peserta didik secara fisik dan fisikis untuk menuju kearah pembelajaran yang kondusif.				
	Tahap Pengetahuan Awal	Melakukan tanya jawab pelajaran yang lalu atau yang sudah dipelajari				

		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
2	Kegiatan Inti	Menggali konsepsi awal siswa melalui tanya jawab tentang mengarang deskripsi				
	Tahap Eksplorasi	Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk mencari informasi tentang materi yang akan diajarkan				
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran				
	Tahap Elaborasi	Memberikan pengarahan kepada peserta didik mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan.				
		Membimbing dan menjaga peserta didik selama kegiatan berlangsung.				
		membimbing siswa dalam sesi Tanya jawab mengenai gambaran lokasi tersebut sebagai bahan tulisan.				
		membimbing peserta didik dalam menentukan tema, topik karangan.				
		Membimbing peserta didik dalam membuat kerangka karangan dan mengembangkan kerangka menjadi sebuah bentuk tulisan deskripsi				
	Tahap Konfirmasi	Memberikan penguatan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dan memberikan reward/ penghargaan kepada yang sudah berhasil.				

		Melakukan refleksi untuk pembelajaran hari ini				
		Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya bagi yang belum jelas				
3	Kegiatan Penutup	Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran				
		Evaluasi hasil pembelajaran				
		tugas PR tentang materi yang telah disampaikan				
		Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang				

Saran dan Perbaikan

.....



Tabel 3.3

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Untuk Siklus 2 dan 3

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No	Tahap	Aktivitas Siswa	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
1	Pendahuluan	Memperiapkan peserta didik secara fisik dan fisikis untuk menuju kearah pembelajaran yang kondusif.				
	Tahap Pengetahuan Awal	Merespon tanya jawab pelajaran yang lalu atau yang sudah dipelajari				
2	Kegiatan Inti	Peserta didik antusias saat melakukan tanya jawab				
	Tahap Eksplorasi	Peserta didik untuk mencari informasi tentang materi yang akan diajarkan				
		Peserta didik mendapat kesempatan untuk bertanya				
	Tahap Elaborasi	Peserta didik mendengarkan pengarahannya guru dengan baik				
		Peserta didik melaksanakan kegiatan dengan antusias				
		peserta didik melaksanakan diskusi (tanya jawab) mengenai objek tulisan.				

		Peserta didik kondusif mengerjakan tugas mengarang				
	Tahap Konfirmasi	peserta didik diberi penguatan yang belum menguasai materi dan memberikan reward/ penghargaan kepada yang sudah berhasil.				
		Melakukan refleksi untuk pembelajaran hari ini peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya bagi yang belum jelas				
3	Kegiatan Penutup	Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran				
		mengerjakan soal evaluasi hasil pembelajaran				
		peserta didik mendapatkan PR tentang materi yang telah disampaikan				

Saran dan Perbaikan

.....

.....

Tabel 3.4

Lembar Observasi Aktivitas Guru Untuk Siklus 3

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No	Tahap	Aktivitas Guru	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
1	Pendahuluan	Mempersiapkan peserta didik secara fisik dan fisikis untuk menuju kearah pembelajaran yang kondusif.				
	Tahap Pengetahuan Awal	Melakukan tanya jawab pelajaran yang lalu atau yang sudah dipelajari				
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
		Pemberian arahan sebelum melaksanakan KBM di luar kelas.				
		Apersepsi				
2	Kegiatan Inti	Guru mengajak peserta didik untuk berpetualang di lokasi yang akan dijadikan objek tulisan dan mencari data-data yang dapat dijadikan sebagai bahan dasar tulisan				
	Tahap Eksplorasi	Peserta didik dan guru melakukan sesi tanya jawab mengenai gambaran lokasi yang akan dijadikan objek tulisan				
	Tahap Elaborasi	Guru mengingatkan kembali konsep mengarang				

		deskripsi.				
		Guru membefrikan contoh karangan deskripsi.				
		Guru menyuruh peserta didik membuat kerangka karangan				
		Guru menyuruh Peserta didik menulis karangan deskripsi dengan menggunakan pilihan kata dan ejaan yang tepat.				
	Tahap Konfirmasi	Memberikan penguatan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dan memberikan reward/ penghargaan kepada yang sudah berhasil.				
		Melakukan refleksi untuk pembelajaran hari ini				
		Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya bagi yang belum jelas				
3	Kegiatan Penutup	tugas PR tentang materi yang telah disampaikan				
		Berdoa bersama-sama				

Saran dan Perbaikan

.....

Kategori skor

3,5 – 4 : Istimewa

3,2 – 3,5 : Sangat memuaskan.

3,8 – 3,1 : Memuaskan

< 2,8 : Kurang memuaskan

b. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab kepada peserta didik kelas V, dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penerapan metode pembelajaran khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia.

Tabel 3.5
LEMBAR WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama :

Kelas :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran Menulis karangan dengan pembelajaran diluar kelas (jalan-jalan) ?	
2	Apa kamu mengalami kesulitan dalam menulis karangan apabila hanya belajar didalam kelas ?	
3	Menurut kamu mana yang lebih menyenangkan belajar di dalam kelas atau belajar di luar kelas ?	
4	Apa yang kamu rasakan dengan kegiatan menulis karangan di luar kelas ?	

Tabel 3.6
LEMBAR WAWANCARA DENGAN OBSERVER
DALAM SIKLUS 1

Nama :

Jabatan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran menulis karangan deskripsi ?	
2	Bagaimana aktivitas guru (peneliti) selama pembelajaran berlangsung?	
3	Permasalahan apa yang muncul dalam kegiatan pembelajaran kali ini.	
4	Apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran menulis karangan deskripsi dalam pertemuan kali ini.	

Tabel 3.7
LEMBAR WAWANCARA DENGAN OBSERVER
DALAM SIKLUS 2 DAN 3

Nama :

Jabatan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran menulis karangan deskripsi ?	
2	Bagaimana aktivitas guru (peneliti) selama pembelajaran berlangsung?	
3	Apa kelebihan dari pendekatan outdoor learning yang diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi?	
4	Apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan pendekatan outdoor learning ini?	

5	Bagaimana efektifitas pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan pendekatan outdoor learning?	
---	---	--

c. Test Tertulis

Test tertulis dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik baik kemampuan menulis deskripsi sebelum menerapkan pendekatan Outdoor Learning dan juga setelah menggunakan Pendekatan tersebut.

3.7 Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis, data-data tersebut berasal dari beberapa sumber yang telah dikumpulkan yaitu dari hasil observasi berupa hasil observasi guru, wawancara dengan peserta didik, serta nilai menulis karangan siswa yang kemudian data tersebut dikategorikan.

Analisis data baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif sebelumnya dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang kemudian dipresentasikan dan akan ditarik sebuah kesimpulan.

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorikan, kemudian peneliti mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan, ada beberapa hal yang dilakukan peneliti, diantaranya:

- a) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan
- b) Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus

- c) Menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap siklus. Untuk mengukur pemahaman siswa, peneliti menggunakan pedoman skala penilaian menurut Arikunto (2009: 35) dengan modifikasi penulis sendiri.

Tabel 3.8

Pedoman Nilai Karangan Deskripsi

Rentang Nilai	Kategori	Keterangan
81 – 100	SB	Sangat Baik
61 – 80	B	Baik
41 – 60	C	Cukup
21 – 40	K	Kurang
< 21	SK	Sangat Kurang

Tabel 3.9

Format Penilaian Hasil Karangan Siswa

No	Komponen yang dinilai	Skala Nilai					Bobot	Skor	
		5	4	3	2	1			
1.	Deskripsi Lokasi						5		
2.	Deskripsi Kondisi						5		
3.	Deskripsi Objek di sekitar						5		
4.	Penginderaan						5		
Jumlah Skor Siswa									
<i>Format diadaptasi dari Resmi (1998 : 104) dalam Atikah (2008:76)</i>									

Arti skala nilai :

1 = Sangat kurang (SK)

2 = Kurang (K)

3 = Cukup (C)

4 = Baik (B)

5 = Sangat baik (SB)

Deskripsi Skala Nilai

1. Deskripsi Lokasi

(5) = menyebutkan nama lokasi dan alamat lokasi dengan lengkap.

(4) = menyebutkan nama lokasi dan alamat lokasi namun tidak lengkap

(3) = Hanya menyebutkan nama lokasi dengan tepat atau alamat lokasinya saja

(2) = Menyebutkan nama lokasi namun tidak sesuai dengan nama lokasi yang sebenarnya.

(1) = Tidak menyebutkan nama lokasi ataupun alamat lengkap lokasi

2. Deskripsi Kondisi.

(5) = menggambarkan sebuah kondisi yang kompleks

(4) = menggambarkan lebih dari satu kondisi dan kurang dari 3 kondisi

(3) = hanya mendeskripsikan kondisi kurang dari 2 buah gambaran kondisi.

(2) = memuat deskripsi kondisi namun tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya

(1) = tidak memuat deskripsi kondisi

3. Deskripsi Objek di Sekitar.

- (5) = Memuat objek lebih dari 3 objek atau dengan kata lain memuat objek secara lengkap
- (4) = Memuat lebih dari satu objek sampai dengan 3 objek
- (3) = Memuat deskripsi objek di sekitar kurang dari 2 objek
- (2) = Memuat deskripsi Objek di sekitar namun tidak sesuai dengan yang sebenarnya.
- (1) = Tidak memuat deskripsi Objek di sekitar

4. Penginderaan

- (5) = Memuat seluruh aspek penginderaan
 - (4) = Memuat 3 aspek penginderaan
 - (3) = Memuat 2 aspek penginderaan
 - (2) = Hanya memuat 1 aspek penginderaan.
 - (1) = Tidak Memuat Penginderaan.
- d) Menganalisis hasil observasi aktivitas guru diolah secara kualitatif melalui penskoran. Tingkat keberhasilan akan dibagi menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.
- e) Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dengan cara mendeskripsikan hasil observer serta menghitung rata-rata persentase.

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = (\text{rata-rata} : \text{jumlah siswa}) \times 100\%$$